

**PENGARUH INFLASI, KURS DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA. Tbk. TAHUN 2009-2016**

**Gita Suliska<sup>1)</sup>, H. Syaparuddin, Enggar D.P Arum<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>*Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2017*

<sup>2)</sup>*Dosen Pembimbing*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to know the factors that affect the price of stocks by Inflation, Crush and Return On Assets. The object of this research is PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk. This study uses Quarterly data beginning in 2009 until 2016. The hypothesis of this study there are four with testing Inflation, Krus and Return On Asset to stock prices partially mendapun unulitan. This research use Multiple Linear Regrement Test with the following results: partially Inflation does not significantly affect the stock price, stretch and Return On Assets significant to stock prices. Sedangkan simultaneous simultaneous Inflation, Krus and Return On Assets Affects the stock price with the coefficient of determination 40.6%.*

**Keywords:** *Inflation, Crush, Return On Assets, Stock Price*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham yang dipengaruhi oleh Inflasi, Krus dan *Return On Assets*. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk. Penelitian ini menggunakan data Triwulan dimulai pada tahun 2009 sampai dengan 2016. Hipotesis penelitian ini ada empat dengan pengujian Inflasi, Krus dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara smulitan. Penelitian ini menggunakan Uji Regrsi Linear Berganda dengan hasil sebagai berikut: secara parsial Inflasi tidak signifikan mempengaruhi harga saham, sedangkan Krus dan Return On Assets signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan seacara simultan Inflasi, Krus dan *Return On Assets* Berpengaruh terhadap harga saham dengan tingkat koefesien determinasi 40,6%.

**Kata Kunci:** Inflasi, Krus, Return On Assets , Harga Saham.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Tandelilin (2001) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami penurunan kinerja yang biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham

Banyak penelitian tentang faktor yang mempengaruhi harga saham baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal. Penelitian ini merupakan refleksi penelitian Albulescu (2016) dengan judul "*Sock Price, Inflation and Inflation Uncertainty in the U.S: Testing the long-run relationship considering Dow Jones Sector indexes*", yang meneliti bahwa pengaruh inflasi terhadap harga saham di Indeks Dow Jones, di Bursa Efek Amerika.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Albulescu (2016) adalah pada Variabel yang diteliti dan Objek Penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan variabel penelitian Albulescu (2016) menambah 2 variabel yang mempengaruhi harga saham. Sehingga penelitian ini menguji Inflasi, Krus dan Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan objek penelitian ini dengan penelitian Penelitian Albulescu (2016) meneliti di Indeks Dow Jones di Pasar Modal Amerika Serikat, Sedangkan Penelitian ini menggunakan PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk.

Berdasarkan Latar belakang diatas peneliti kembali meneliti dan mengembangkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dengan judul "**Pengaruh Inflasi, Kurs dan Return On Asset Terhadap Harga Saham pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2009-2016**

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Inflasi, Krus dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
2. Apakah Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
3. Apakah Krus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
4. Apakah *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengatahui apakah Inflasi, Krus dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. Mengatahui apakah Inflasi secara parsial Berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
3. Mengatahui apakah Krus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
4. Mengatahui apakah Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### 1.4. Manfaat Penelitian.

- a. Bagi Investor  
Bagi para investor/calon investor PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang ingin membeli sahamnya dapat membaca penelitian ini dan memantau faktor-faktor signifikan terhadap harga saham yang merupakan hasil penelitian ini
- b. Bagi Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia  
PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk sensitif terhadap faktor yang mempengaruhi harga sahamnya. Memperhatikan dan mengevaluasi berdasarkan penelitian ini
- c. Bagi Peneliti  
Dapat memberikan masukan wawasan, pengetahuan lebih luas mengenai Struktire Modal, Probabilitas dan Inflasi terhadap Harga Saham.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Inflasi, Krus dan Return On Asset terhadap Harga Saham dan dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Teori Pasar Modal Efisien

Fama (1970) mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien ke dalam tiga efficient market hypothesis (EMH), yaitu:

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (weak form)  
Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga surat berharga saat ini betul-betul menggambarkan seluruh informasi yang terkandung dalam harga-harga surat berharga di masa-masa lalu.
2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (semi strong form)  
Pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga-harga surat berhargabetul-betul menggambarkan seluruh informasi yang dipublikasikan.
3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (strong form)  
Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia, termasuk informasi yang privat.

#### 2.1.2. Agency Teory

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih

(principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

Pemilik perusahaan (principal) dan pengelolaan oleh manajemen (agent) bisa menimbulkan konflik keagenan di antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan bisa terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan keinginan prinsipal, sehingga menimbulkan biaya keagenan (agency cost), Ujjiyantho dan Pramuka (2007). Agency cost merupakan biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk biaya pengawasan terhadap agen, pengeluaran yang mengikat oleh agen, dan adanya residual loss, Jensen dan Meckling (1976).

### 2.1.3. Teori Signal

*Signalling theory* menekankan kepada informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya

### 2.1.4. Penelitian Terdahulu

Rujukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel Penelitian Terdahulu**

Tahun	Nama Peneliti dan Sumber	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2016	Claudiu Tiberiu Albulescu, Christian Aubin, Daniel Goyeu Sumber: Manajemen Departemen, Politechnica University Of Timisoara	Stock Price, Inflation and Inflation Uncertainty in the U.S: Testing the long-run relationship considering Dow Jones Sector indexes	Inflasi Harga Saham	Inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga saham
2016	I Gusti Ayu Purnamawati Sumber: International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 9, Issue 1 ISSN 2289-1552	the effect of capital structure and profitability on stock price (study of the manufacturing sector in indonesia stock exchange)	Harga Saham Struktur Modal Probabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi harga saham</li> <li>• profitabilitas pengaruh positif terhadap harga saham</li> </ul>
2016	Siti Murniati Sumber: Information Management and Business Review (ISSN 2220-3796) Vol. 8, No. 1, pp. 23-29, February 2016	Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	Struktur Modal Ukuran Perusahaan Probabilitas  Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debt to asset ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap harga saham</li> <li>• Debt to equity ratio (DER), Ukuran perusahaan dan Return on assets (ROA) Pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham</li> <li>• Return on equity (ROE) dan Net profit margin (NPM)Efek berpengaruh negatif secara signifikan, terhadap harga saham,</li> </ul>

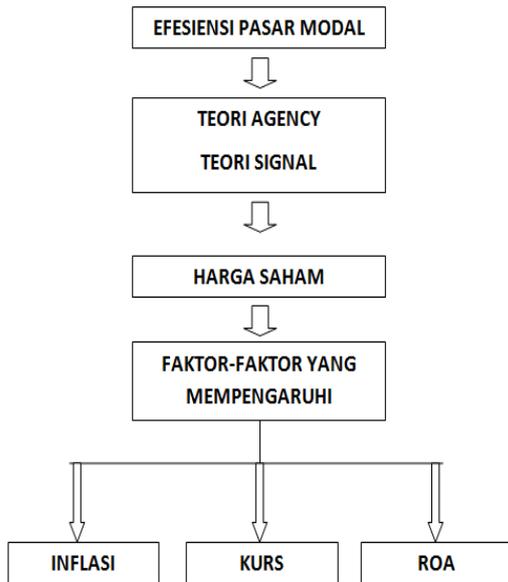
Sumber: Penelitian-Penelitian Terdahulu.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Pasar modal merupakan tempat penjualan berbagai efek-efek untuk meningkatkan modal

perusahaan. Agency Teori yang menjelaskan antara pemilik dan pengelola perusahaan dikenal dengan Agency Teory. Berikut ini gambar kerangka pemikiran penelitian ini:

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

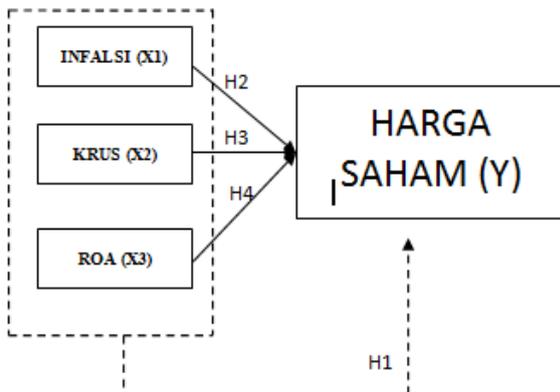


Sumber: Penelitian-Penelitian terdahulu

### 2.3. Model Penelitian

Berikut ini gambar model penelitian penelitian ini:

**Gambar 2. Model Penelitian**



Sumber: Penelitian-Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Inflasi (X1)	Perubahan laju inflasi yang diperoleh dari data laporan Bank Indonesia. Sumber : Aflani (2013)	Perubahan Laju Inflasi	Rasio
2	Nilai Tukar (X2)	Mengukur kurs mata uang rupiah dalam satuan valuta asing (US\$)	Kurs rupiah terhadap dollar	Nominal
3	ROA (X3)	Profitabilitas dapat simpulkan dengan Rasio return on asset. (Kasmir: 2012)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham penutupan (Purnamawati: 2016)	Harga saham penutupan	Rasio

Sumber: Penelitian Peneitlian Terdahulu

### 2.4. Hipotesis

- H1= Inflasi, Krus dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signigikan terhadap Harga Saham
- H2= Inflasi secara parsial berpengaruh signigikan terhadap Harga Saham
- H3= Krus secara parsial berpengaruh signigikan terhadap Harga Saham
- H4= *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signigikan terhadap Harga Saham

## 3. METODOLOGI

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian jenisnya deskriptif kuantitatif, yaitu: data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik kemudian diinterpretasikan

### 3.2. Operasional Variabel

Berikut Ini Tabel Operasional Variabel Penelitian ini.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis Data yang digunakan Pada Penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Klasik
  - Normalitas
  - Multikolinearitas
  - Heteroskedasitas
  - Autokorelasi
2. Uji Regresi Linear Berganda
3. Pengujian Hipotesis
  - Uji Statistik F
  - Uji Statistik t
4. Koefisien Determinasi

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

#### 4.1.1. Pengujian Asumsi Klasik

##### a). Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dapat disimpulkan datanya penelitian ini merupakan data normal sebab nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)” pada penelitian ini lebih besar dari 0,05 (Ghozali: 2006) Uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Kolmogorov-Sminov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1705,79092006
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,070
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data olahan SPSS 22 (2017)

##### b). Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Inflasi	,974	1,027
	Krus	,975	1,025
	Return On Asset	,997	1,003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data olahan SPSS.22 (2017)

Penelitian ini menyimpulkan tidak adanya gejala multikolinieritas. Karena, besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir, yaitu: Tolerance > 0.10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 2.

**Tabel 5. Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-100,57454
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	8
Z	-3,055
Asymp. Sig. (2-tailed)	,202

a. Median

Sumber: data olahan SPSS.22 (2017)

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Run Test pada uji Runs Test, nilai Runs Test penelitian ini sebesar 0,202. Nilai Runs test penelitian ini lebih besar dari 0,05, yang artinya berdasarkan nilai runs test penelitian ini tidak ada masalah Autokorelasi

##### c). Uji Heteroskedasitas

Dari tabel uji Heterokedasitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan tidak ada masalah heterokedasitas.

**Tabel 6. Uji Heterokedasitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-47,916	1237,860		-,039	,969
Inflasi	30045,730	10863,524	,469	1,066	,100
Krus	-,019	,100	-,032	-,189	,852
Return On Asset	-2400,141	21918,308	-,018	-,110	,914

a. Dependent Variable: abs  
Sumber: data olahan SPSS.22 (2017)

#### 4.1.2. Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5809,892	2142,329		,845	,405
Inflasi	-21414,661	18801,186	-,168	-1,139	,264
Krus	-,756	,174	,641	-4,348	,000
Return On Asset	7662,829	37933,379	,029	3,202	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: data olahan SPSS.22 (2017)

Berdasarkan tabel di atas, maka disimpulkan sebagai berikut ini:

$$Y = 5.809,892 - 21.414 X_1 - 0,756 X_2 + 7.665,829 X_3$$

#### 4.1.3. Pengujian Hipotesis

##### a). Uji Statistik F

**Tabel 8. Tabel Statistik F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61617347,449	3	20539115,816	6,376	,002 <sup>b</sup>
Residual	90201402,551	28	3221478,663		
Total	151818750,000	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Krus, Inflasi  
Sumber: data olahan SPSS.22 (2017)

Nilai signifikansi Uji-F pada penelitian ini adalah 0,002 dengan kata lain, nilai signifikansi Uji-F pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat eror 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Krus, Return On Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

##### b). Uji Statistik t

**Tabel 9. Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5809,892	2142,329		,845	,405
Inflasi	-21414,661	18801,186	-,168	-1,139	,264
Krus	-,756	,174	,641	-4,348	,000
Return On Asset	7662,829	37933,379	,029	3,202	,002

Sumber: data olahan SPSS.22 (2017)

Nilai t-hitung penelitian ini dengan jumlah sampel 2,0423. Dari tabel uji statistik-t diatas dapat di simpulkan sebagai berikut ini:

1. Inflasi terhadap harga saham.

Nilai signifikasi Uji-t pada penelitian ini adalah 0,264 lebih besar dari 0,05.Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Krus terhadap harga saham

Nilai signifikasi Uji-t pada penelitian ini adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa krus berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Return On Aset terhadap Harga saham

Nilai signifikasi Uji-t pada penelitian ini adalah 0,02 lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat eror 5%, menyimpulkan bahwa Return On Aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**4.1.4. Koefisien Determansasi**

Koefisien determinasi penelitian ini di ukur dengan nilai adjusted R2 (Ghozali: 2013), dan dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,406 atau dapat kita simpulkan 40,6 %. Dengan kata lain adalah besarnya pengaruh Inflasi, Krus, Return On Aset terhadap Harga Saham adalah sebesar 40,6 % dengan indikator sedang (Sugiyono: 2012).

**Tabel 10. Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 <sup>a</sup>	,406	,342	1794,848

a. Predictors: (Constant), Return On Aset, Krus, Inflasi

**4.2. Pembahasan**

**4.2.1. Inflasi, Krus, Return On Aset secara simultan terhadap Harga Saham**

Nilai signifikasi Uji-F pada penelitian ini adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menyimpulkan bahwa Inflasi, Krus, Return On Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi penelitian ini di ukur dengan nilai adjusted R2 (Ghozali: 2013), dan dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,406 atau dapat kita simpulkan 40,6 %. Dengan kata lain adalah besarnya pengaruh Inflasi, Krus, Return On Aset secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar 40,6 %. Bersaran 59,4 % lagi, harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**4.2.2. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham**

Nilai signifikasi Uji-t pada penelitian ini adalah 0,264 lebih besar dari 0,05 dengan tingkat eror 5%, menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sama dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian Albulecu (2016) dan penelitian Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal ini disebabkan bahwa inflasi di indonesia pada periode penelitian merupakan inflasi yang ringan atau tidak terlalu tinggi sehingga tidak terlalu signifikan pengaruhnya terhadap harga saham (Kusuma:

2016).Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh aurora (2013), yang menyatakan bahwa inflasi tidak signifikan mempengaruhi harga saham. Hal ini disebabkan dengan inflasi yang ringan yang terjadi pada periode penelitian dan kondisi profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, sehingga berasaran infalsi tidak signifikan mempengaruhi harga saham.

**4.2.3. Pengaruh Krus Terhadap Harga Saham**

Nilai signifikasi Uji-t pada penelitian ini adalah 0,0001 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa krus berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sama dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian Ali (2016) dan penelitian Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa Krus berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa krus berpengaruh negatif terhadap harga saham, dengan nilai t-tabelnya negatif.

Menurut Kursuma (2015), Nilai Kurs Dollar yang meningkat berdampak pada investor lebih memilih menginvestasikan modalnya pada bentuk dollar dibandingkan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga atau saham. Sehingga investor menjual sahamnya dan melakukan investasi dengan membeli dolar dan harga saham akan melemah. dengan harapan apabila Nilai Kurs Dollar turun di masa yang akan datang, investor memiliki rupiah yang lebih banyak untuk berinvestasi pada surat berharga di pasar modal Indonesia, saham dan

sebagainya. Kondisi ini mempengaruhi nilai transaksi saham di Bursa Efek Indonesia. Karena permintaan akan tinggi terhadap saham tersebut yang mengakibatkan harga saham akan meningkat.

#### 4.2.4. Pengaruh Return On Aset terhadap harga saham

Nilai signifikansi Uji-t pada penelitian ini adalah 0,02 dengan kata lain, lebih kecil dari 0,05. menyimpulkan bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio *Return On Aset* merupakan rasio yang didasarkan pada pendapatan dan biaya yang mengakibatkan pertambahan dan pengurangan laba. Rasio return on asset ini menggambarkan berapa besar pendapatan di terima untuk Rp1,00 aset yang digunakan perusahaan. Semakin tingginya return on asset yang didapat PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk merupakan kabar baik bagi investor. Dengan informasi tersebut investor semakin banyak membeli terhadap saham PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk sehingga harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk semakin meningkat, Begitu juga sebaliknya.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Inflasi, Kurs, Return On Aset secara simultan terhadap Harga Saham . Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi inflasi sebesar 0,002 lebih kecil dari pada 0,05
2. Inflasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini mengacu pada nilai signifikansi inflasi sebesar 0,264 lebih besar dari pada 0,05
3. Kurs secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi inflasi sebesar 0,0001 lebih kecil dari pada 0,05
4. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi inflasi sebesar 0,02 lebih kecil dari pada 0,05.

### 5.2. Saran

Bertolak pada simpulan penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran sebagai berikut ini:

#### 1. Bagi Investor

Investor agar terlebih dahulu melihat kondisi pasar saham (market) berdasarkan analisa-analisa makro ekonomi seperti Inflasi dan Krus dan faktor yang

ada dari dalam PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk yaitu Return On Asset

#### 2. Bagi Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia

- PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk sensitif terhadap kurs dengan arah negatif yang menunjukkan perubahan harga sahamnya. PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk naik-turunnya kurs, hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan Investor saham dalam melakukan investasi.
- PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk harus meningkatkan Return On Assets yang merupakan faktor yang signifikan dari dalam Perusahaan untuk meningkatkan harga saham

#### 3. Peneliti Berikutnya

- Koefisien determinasi penelitian ini 40,6 %, yang masih dalam indikator sedang, menunjukkan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi harga saham yang tidak diteliti pada penelitian ini sehingga untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham baik dari makro ekonomi maupun faktor-faktor rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham.
- Penelitian ini hanya pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan ke perusahaan yang lebih banyak seperti perusahaan perbankan dan perusahaan lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, Fachrial Irawan dan Hidayat, Imam. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016.
- Albulescu, Claudiu Tiberiu dan Goyeu, Christian Aubin, Daniel. 2016. *Sock Price, Inflation and Inflation Uncertainty in the U.S: Testing the long-run relationship considering Dow Jones Sector indexes*. Manajemen Departemen, Politehnica University Of Timisoara
- Fama, Eugene F. (May 1970), *Efficient market: A review of theory and empirical work*, *Journal of Finance*, 25 (2): 383-417.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Husnan, Suad. 2001, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta. Penerbit: UPP AMP YKPN
- Jensen, MC & Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, I Putu Marta Edi dan Badjra, Ida Bagus. 2016. Pengaruh Inflasi, Jub, Nilai Kurs Dollar Dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No. 3, 2016: 1829-1858 ISSN : 2302-8912.
- Murniati, siti. 2016. *Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Information Management and Business Review (ISSN 2220-3796) Vol. 8, No. 1, pp. 23-29, February 2016
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2016. *The Effect Of Capital Structure And Profitability On Stock Price (Study Of The Manufacturing Sector In Indonesia Stock Exchange)*. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 9, Issue 1 ISSN 2289-1552.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi. Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ujiyantho dan Pramuka, 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar*.